

Schindehütte, Matti J., Zivilreligion als Verantwortung der Gesellschaft. Religion als politischer Faktor innerhalb der Entwicklung der Pancasila Indonesiens, Diss. Univ. Hamburg 2006

Kurzfassung in indonesisch:

MATTI J. SCHINDEHÜTTE

Civil religion sebagai tanggung jawab masyarakat : Agama sebagai faktor politis dalam proses perkembangan Pancasila di Indonesia.

Penerbit dalam bahasa Jerman: Abera Verlag [www.abera.de] Hamburg 2006. Paperback, 276 pp, 6 b/w-images, 10 b/w-pictures, 1 map, ISBN 3-934376-80-0

IKHTISAR:

Masa kini ditandai oleh radikalisasi agama. Wacana mengenai civil religion mencari jalan keluar dari dilemma itu. Yang menjadi masalah ialah hubungan yang wajar antara agama dan masyarakat – sebuah masalah yang serta merta dihadapi baik di dunia barat maupun di dunia Islam. Buku ini hendak mengantar ke dalam wacana itu. Sebagai contoh telah dipilih Republik Indonesia yang sejak tahun 1945 diasaskan atas Pancasila sebagai semacam civil religion.

Dengan demikian Indonesia – sebagai negara yang terbesar jumlah warganya yang memeluk agama Islam di seluruh dunia – menolak mewajibkan umat Islam untuk tunduk pada hukum syari'at. Berdasarkan nats-nats asli yang sebagiannya untuk pertama kali diterjemahkan secara lengkap ke dalam bahasa Jerman, maka buku ini menjelaskan bagaimana Pancasila perlu dilihat atas latar belakang prasejarahnya sendiri dan dengan demikian ia dapat diterima sebagai jawaban masyarakat Indonesia atas pertanyaan mengenai asal mulanya.

Sejarah yang pada akhirnya berhasil merumuskan Pancasila sebagaimana adanya memaparkan pula betapa besar bahayanya bagi setiap agama dapat dimanipulasi dan disalahgunakan. Dokumen-dokumen dari dinas rahasia Amerika Serikat yang dikumpul selama perang dunia II dan yang belum lama baru dipublikasikan membuktikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam perang Pasific berusaha untuk menggalakkan faktor agama demi kepentingan-kepentingan mereka masing-masing. Agama telah didapati sebagai faktor politik.